

BAB V

PENUTUP

Bab yang berisikan kesimpulan dan saran ini merupakan bab penutup dari semua bahasan dalam penelitian pengembangan objek wisata Pantai Lombang. Kesimpulan pembahasan didasarkan pada rumusan masalah, sedangkan saran yang diberikan digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi pihak-pihak terkait guna pengembangan Obyek Wisata Pantai Lombang

5.1 Kesimpulan

Pada awal penelitian disebutkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi karakteristik objek wisata dan wisatawan, factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata, serta menghasilkan arahan pengembangan bagi objek wisata Pantai Lombang.

5.1.1 Karakteristik Obyek Wisata dan wisatawan Pantai Lombang

1. Karakteristik Obyek Wisata
 - a) Pantai Lombang terletak sekitar 30 km arah timur laut Sumenep. Pantai Lombang merupakan salah satu wisata alam yang terletak di Desa Lombang, Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep
 - b) Kondisi topografi yang datar dengan kemiringan lahan berkisar antara 0-8%, dengan hamparan pasir putih dan gelombang ombak yang tidak terlalu tinggi, didukung dengan pemandangan alam yang asri dan indah merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pantai Lombang.
 - c) Kondisi vegetasi pada Objek Wisata Pantai Lombang didominasi oleh tanaman cemara udang yang merupakan satu-satunya di Indonesia dan tidak ada di tempat lainnya sehingga menjadi ciri khas tersendiri bagi objek wisata pantai Lombang
 - d) Daya tarik wisata di Obyek Wisata Pantai Lombang pada kondisi eksisting berupa hamparan pasir putih, laut yang jernih, dan gelombang ombak yang tidak terlalu tinggi, didukung dengan pemandangan alam yang asri dari pohon-pohon cemara udang.

- e) Secara umum aksesibilitas menuju obyek wisata Pantai Lombang cukup mudah untuk diakses dengan kondisi jaringan jalan yang baik. Serta tersedianya moda transportasi umum yang melayani rute ke Pantai Lombang untuk mempermudah aksesibilitas menuju ke Pantai Lombang
 - f) Fasilitas wisata di Obyek Wisata Pantai Lombang pada umumnya sudah ada dan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, akan tetapi masih perlu adanya penambahan sarana serta perbaikan dan perawatan sarana yang rusak demi kenyamanan wisatawan.
 - g) Sebagian besar prasarana wisata di Obyek Wisata Pantai Lombang sudah ada dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.
2. Karakteristik Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Lombang adalah sebagai berikut:
- a) Secara umum wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Lombang merupakan wisatawan domestik/ lokal perkotaan
 - b) Wisatawan dengan usia di bawah 20 tahun dan usia antara 20 – 30 tahun lebih mendominasi kunjungan ke Obyek Wisata Pantai Lombang dan sebagian besar didominasi wisatawan berjenis kelamin wanita (55%)
 - c) Sebagian besar yang berkunjung ke objek wisata Pantai Lombang merupakan pelajar atau mahasiswa (61,84%) dan jumlah pendapatan wisatawan terbanyak di bawah Rp. 500.000
 - d) Sebagian besar wisatawan menggunakan moda transportasi sepeda motor (50%)
 - e) Frekuensi kunjungan wisatawan pada Objek Wisata Pantai Lombang didominasi dengan intensitas berkunjung Cukup sering (2-6 kali dalam setahun) yaitu sebesar 46,05%. Waktu kunjungan wisatawan biasanya pada hari libur/akhir pekan (83%), lama tinggal wisatawan sebagian besar adalah 1-3 jam (72,37%)
 - f) Wisatawan mendapatkan informasi mengenai Obyek Wisata Pantai Lombang lewat teman / kolega (57,9%)

- g) Rekreasi merupakan motivasi yang mendominasi dari seluruh wisatawan yang berkunjung. Sedangkan menikmati keindahan alam merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh wisatawan.
- h) Permintaan wisatawan terhadap fasilitas di objek wisata yaitu penambahan sarana penginapan dan kios-kios souvenir. Sedangkan permintaan wisatawan terhadap atraksi wisata Obyek Wisata pantai Lombang adalah penambahan atraksi wisata seperti outbond, wisata olahraga air, wisata edukasi, berkuda.

5.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang

Berdasarkan analisis factor, factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata pantai Lombang dapat dilihat pada table 5.1 di bawah ini

Tabel 5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang

Faktor	Variabel	Nilai beban faktor
1	Kondisi alam/fisik	,784
	Variasi atraksi wisata	,699
	Jenis atraksi wisata	,577
	Kondisi sarana	,582
	Kondisi prasarana	,662
	Kelengkapan sarana prasarana	,535
2	Kegiatan promosi/pemasaran	,600
	Peran serta masyarakat	,583
	Keindahan pantai	,503
	Keamanan pantai	,538
	Kebersihan	,550
	Kenyamanan	,547
3	Sumber informasi keberadaan objek wisata	,712
4	Ketersediaan transportasi umum	,519

Berdasarkan tabel diatas, maka faktor pertama yaitu faktor utama pengembangan terdiri dari 6 variabel kondisi alam/fisik, variasi atraksi wisata, jenis atraksi wisata, kondisi sarana, kondisi prasarana, dan kelengkapan sarana prasarana. Faktor pendukung terdiri dari 6 variabel yaitu kegiatan promosi/pemasaran, peran serta masyarakat, keindahan pantai, keamanan pantai,

kebersihan, dan kenyamanan. Faktor sumber informasi berupa variabel sumber informasi keberadaan objek wisata dan faktor terakhir yaitu faktor transportasi yang berupa variabel ketersediaan transportasi umum

5.1.3 Arahan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lombang

Objek wisata Pantai Lombang berada pada ruang C dengan *Agresif maintenance Strategy* yaitu strategi pengembangan secara aktif dan agresif sehingga strategi pengembangan yang akan dilakukan di objek wisata Pantai Lombang adalah melakukan penambahan atraksi wisata dan penambahan sarana yang dirasa perlu oleh wisatawan.

Arahan pengembangan obyek wisata Pantai Lombang meliputi arahan pengembangan fisik dan arahan pengembangan non fisik antara lain:

1. Arahan pengembangan fisik
 - a) Arahan pengembangan tapak, terdiri dari:
 - Arahan pengembangan zona obyek wisata
Zona pengembangan diarahkan terbagi menjadi 5 (lima) dan memiliki fungsi ruang yang spesifik, yaitu Zona Inti kawasan, Zona Pengembangan, Zona Lindung, Zona Budidaya dan Zona Pelestarian Permukiman .
 - Arahan pengembangan sirkulasi
Arahan pengembangan sirkulasi difokuskan pada penambahan jaringan jalan dalam tapak, agar wisatawan dapat menikmati seluruh penjuruk tapak dan zona-zona wisata.
 - b) Arahan pengembangan kegiatan wisata
Arahan pengembangan kegiatan wisata di Obyek Wisata Pantai Lombang dikembangkan seiring dengan pengembangan atau pembangunan fasilitas pelengkap wisata. Adapun pengembangan atraksi yang dapat dilakukan seperti *outbond*, kegiatan olahraga air, berkuda, kegiatan edukasi, pentas seni dan music, dan lomba memancing. Pemindahan jenis atraksi wisata juga dilakukan ke zona yang sesuai dengan fungsi masing-masing area.
 - c) Arahan pengembangan sarana dan prasarana wisata
Arahan pengembangan fasilitas dan prasarana wisata pantai Lombang lebih diprioritaskan pada pengembangan dan penambahan fasilitas

pelengkap untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Untuk mendukung kegiatan yang ada pada objek wisata akan dibangun beberapa sarana pendukung wisata seperti *cottage*, area parker khusus *cottage*, area outbond, area perkemahan, kios-kios souvenir, area olahraga, pos jaga pantai, kios penyewaan olahraga air, area penjualan dan pembudidayaan bonsai cemara udang, dan istana dongeng (kegiatan edukasi) dan gedung evakuasi bencana. Serta perbaikan dan perawatan sarana wisata yang mengalami kerusakan. Selain itu untuk jaringan-jaringan prasarana diarahkan untuk penyediaan dan peningkatan kualitas prasarana.

2. Arah pengembangan non fisik

a) Arah pengembangan kegiatan promosi dan pemasaran

Secara umum arah pengembangan kegiatan promosi dan pemasaran adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media massa, baik media cetak maupun media elektronik
- Bekerja sama dengan instansi pemerintah dalam usaha promosi pada pameran-pameran pariwisata baik di tingkat regional maupun nasional.
- Bekerja sama dengan agen perjalanan wisata untuk membuat paket wisata yang mengunjungi Objek Wisata Pantai Lembang.

b) Arah pemberdayaan masyarakat sekitar Pantai Lembang

Perkembangan sebuah kawasan wisata sangat dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat disekitarnya. Diharap terjadi hubungan timbal balik positif antara kawasan wisata dengan masyarakat sekitarnya sehingga nantinya akan saling menguntungkan di antara kedua belah pihak. Adapun arah pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah:

- Mengadakan penyuluhan sadar wisata melalui kerjasama antara perangkat Desa dengan Instansi terkait
- Membentuk perkumpulan khusus yang dapat menampung aspirasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata.
- Pihak pengelola memberikan/membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar seperti berjualan kios-kios souvenir, menyewakan kuda dan perahu milik masyarakat sekitar, menggunakan jasa

masyarakat sekitar sebagai pedagang dan penyedia jasa di dalam objek wisata, sebagai juru parkir atau penjaga dan pengawas pantai

- Memberikan pelatihan keterampilan dan skil untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar seperti keterampilan pembudidayaan cemara udang, kerajinan hasil laut.
- Pemberian kredit kepada UKM yang ada di sekitar objek wisata agar nantinya industri-industri kecil yang ada dapat berkembang dan hasil industri tersebut dapat dijual di dalam objek wisata.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar pengembangan objek wisata Pantai Lombang dapat terlaksana, yaitu :

- Upaya pengembangan objek wisata pantai Lombang tidak hanya demi meningkatkan pendapatan daerah dan keuntungan saja tetapi juga betul-betul memberikan manfaat terutama yang berada di daerah sekitar obyek wisata Pantai Lombang
- Pengembangan Pantai Lombang juga harus memperhatikan aspek-aspek lingkungan sehingga tidak merusak ekosistem yang ada.
- Meningkatkan dan mengintensifkan kegiatan promosi dan publikasi yang telah dilakukan guna meningkatkan jumlah pengunjung, terutama wisatawan yang berasal dari luar daerah dan luar mancanegara.
- Perlu adanya kerjasama pengelola obyek dengan pihak swasta, pemerintah, maupun masyarakat setempat dalam pengembangan produk wisata yang ditawarkan di Obyek Wisata Pantai Lombang, misalnya:
 - Kerjasama pengelola obyek dengan pihak swasta dalam pengelolaan dan pengadaan fasilitas wisata yang ada sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata.
 - Kerjasama pengelola obyek dengan biro perjalanan dalam menyediakan informasi wisata yang berkaitan dengan Obyek Wisata Pantai Lombang
 - Kerjasama pengelola obyek dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat sekitar.
- Untuk sisi pengembangan kawasan ke depan, juga sangatlah diharapkan kawasan akan mampu mengakomodir kepentingan dan keinginan masyarakat

sekitar kawasan dan diharapkan bisa terjadi transaksi antara pengelola dengan masyarakat sekitar kawasan sehingga Obyek Wisata Pantai Lombang akan menjadi 'milik' semua dan dijaga oleh semua.

- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan objek wisata Pantai Lombang sehingga tersusun pembahasan mengenai detail penataan kawasan wisata Pantai Lombang seperti detail bentuk, ukuran dan desain sarana dan jasa wisata.